

## **BAB III**

### **LAPORAN OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Situasi Umum MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018**

##### **1. Tinjauan Historis**

Sebagai wujud partisipasi masyarakat dalam pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama islam dan sekaligus untuk meningkatkan *live skill*. Maka MTs. Al muttaqin didirikan pada tahun 1985 di Desa Rengging RT 03 Rw 01 Pecangaan Jepara yang terletak di sebelah selatan kota Jepara dengan kondisi geografis dataran rendah dan masyarakat yang bermata pencaharian petani, buruh, pedagang, industri tenun, meubel dan lain sebagainya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dalam perjalanan sejarah MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara yang sekarang ini memasuki tahun ke 33 dalam perjalanannya mengalami perkembangan yang sangat signifikan, misalnya dalam hal kuantitas siswa-siswi dari tahun ke tahun menunjukkan angka yang semakin naik dan dalam kualitas *out put* siswa sungguh sangat baik. Dari segi bangunan, sarana dan prasarana MTs. Al Muttaqin semakin tahun

semakin berkembang dengan bukti adanya akreditasi dengan SK akreditasi no. 146/BAP-SM/XI/2010 dengan nilai A.<sup>1</sup>

Begitu juga dengan pengabdian dan nilai manfaat MTs. Al Muttaqin Rengging dengan lingkungan sekitar sangat besar sekali di antaranya :

- a. Sebagai sarana lanjutan pendidikan tingkat menengah pertama
- b. Mewujudkan program pemerintah Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun.

## **2. Letak Geografis**

MTs. Al Muttaqin adalah sekolah (Madrrasah) swasta lanjutan tingkat pertama yang mengkaji ilmu umum dan ilmu agama islam, yang terletak di Jalan raya Jepara Kudus Km. 13 Desa Rengging Rt 03 Rw 01 Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara telah mempunyai gedung atau ruang belajar sendiri dengan luas tanah 4015 M<sup>2</sup> dan luas bangunan 430 M<sup>2</sup>, sehingga lebih mudah dan nyaman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara Masjid Al Muttaqin
- Sebelah barat adalah jalan raya dan pemukiman penduduk desa Troso
- Sebelah selatan adalah Pemukiman Penduduk.
- Sebelah timur adalah lapangan olah raga dan pemukiman penduduk.

---

<sup>1</sup> Ridwan, Kepala MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jepara : pada hari Jum'at tanggal 23 Maret 2018)

Dilihat dari letak geografis MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara ini sangat strategis, yaitu di tengah-tengah Pemukiman Penduduk dan dekat dengan jalan raya yang tentunya memudahkan siswa untuk menuju lokasi sekolah, dan bagi siswa siswi yang tidak memiliki kendaraan pribadi bisa naik angkutan umum karena letaknya yang dekat dengan jalan raya.<sup>2</sup>

### **3. Visi dan Misi**

#### **a. Visi**

Menyiapkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, berilmu, cerdas, terampil, Berakhlak mulia dan cinta tanah air.

#### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan pendidikan islam yang mampu membekali generasi muda Islam menuju terbentuknya manusia berkulitas.
- 2). Mengembangkan nilai-nilai taqwallah, akhlak mulia yang berjiwa ahlusunah Wal jama'ah.
- 3). Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, kecerdasan dan ketrampilan.
- 4). Mengembangkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang berwawasan kebangsaan.<sup>3</sup>

### **4. Struktur Organisasi**

Untuk dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kelancaran serta kemudahan dalam mengelola juga untuk merapikan administrasi

---

<sup>2</sup> Hasil Observasi MTs Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara, Hari Jum'at tanggal 23 Maret 2018

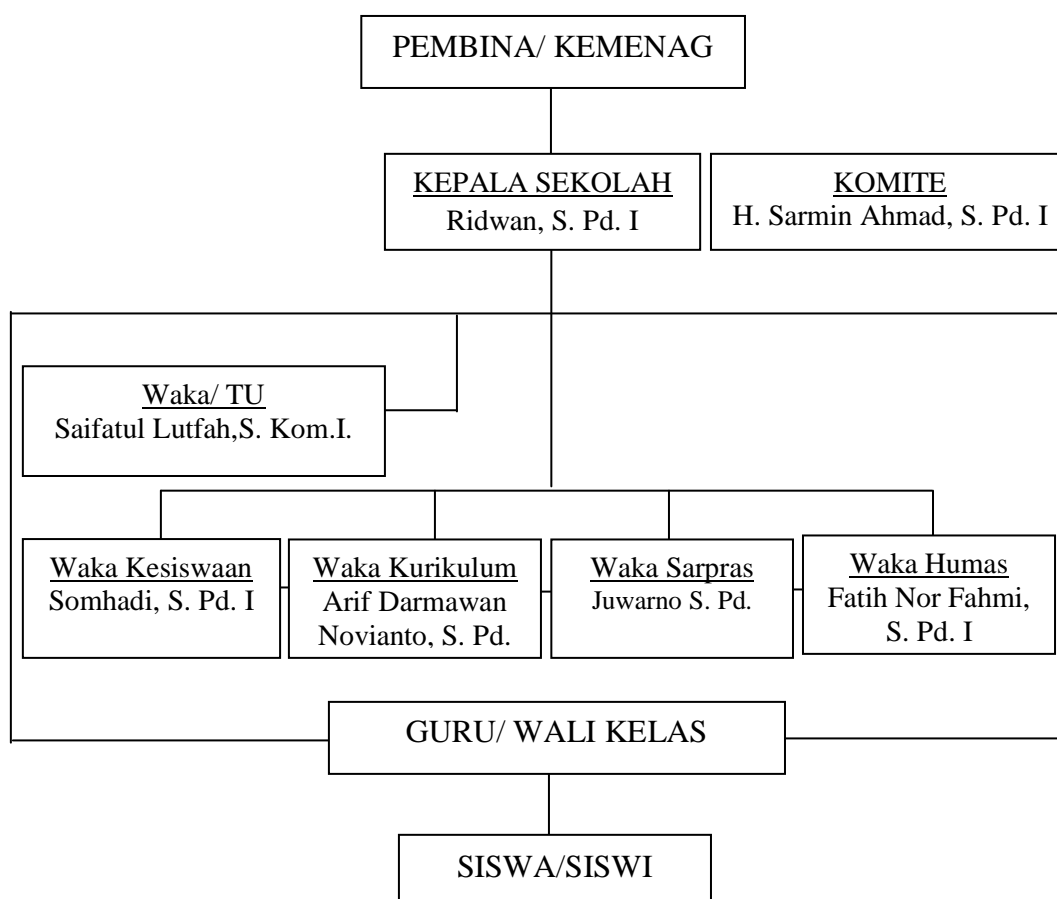
<sup>3</sup> Dokumentasi Data Inventaris MTs Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara tahun 2018

sekolah, maka disusunlah struktur organisasi sekolah sehingga dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing individu. Adapun struktur organisasi MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

## Struktur Organisasi

MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara

Tahun Pelajaran 2017/2018 <sup>4</sup>

<sup>4</sup> Sumber data dari dokumentasi MTs Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara Tahun 2018, pada tanggal 24 Maret 2018.

## 5. Kurikulum

MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara dalam menyelenggarakan pendidikan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Adapun kurikulum mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IX yang digunakan di MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memuat beberapa elemen, yaitu Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Dasar tersebut dijabarkan menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).<sup>5</sup>

## 6. Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar atau orang yang menyampaikan ilmu maka sangat diperlukan orang-orang yang profesional dalam mengelola kelas. Artinya kemajuan segenap pelajar tergantung dari tingkat kemampuan masing-masing guru atau keahlian guru didalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Dengan melihat fenomena semacam itu maka MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara sering mengadakan pelatihan-pelatihan pembelajaran bagi guru.

---

<sup>5</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jepara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)

Adapun jumlah Guru dan karyawan di MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara dapat di lihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.2

Data Guru dan Karyawan di MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018<sup>6</sup>

NO	NAMA	JABATAN	MAPEL
1	Nur Rohmat SA	Pengawas	Bahasa Inggris
2	Ridwan, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Al Qur'an Hadits
3	Dra. Hartini	Wali Kelas IX B	Aqidah Akhlaq Fiqih
4	Dra. Sri Purwati	Wali Kelas IX A	Ipa (Fisbiokimdas)
5	Ahmad Khotib	Pembina Keagamaan	Bahasa Jawa
			B. Arab
			SKI
6	Somhadi, S.Pd.I	Wakamad Sarpras	SKI
7	Tatik Sumarningsih, SE	Bendahara	IPS
8	Sri Wahyu Diwanti, S.Pd.	Kepala Perpus	PKN
9	Solichan, S.Pd		Matematika
10	Juwarno, S.Pd	Wakamad Kesiswaan	Penjaskes
			Pd. Basket
			Pd Futsal
11	Sri Indriastuti, S.Pd. Hj.		BK
12	Moh. Sholeh, ST	Wali Kelas VIII A	TIK
		Kepala Laborat	
13	Arif Darmawan N, S.Pd	Wakamad Kurikulum	B. Indonesia
14	Arifin, S.Pd.I		Ke-Nu-An
15	A. Nurul Huda		Pd. Taekwondo
16	Nilta Arifa, S.Pd.	Wali Kelas VII A	Seni Budaya
17	Suriyatun, S.Pd	Wali Kelas VII B	Bahasa Arab
18	Fatih Noor Fahmi, S.Pd.I	Staf TU	SKI

<sup>6</sup> Sumber data dari dokumentasi MTs Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara Tahun 2018, pada tanggal 23 Maret 2018.

19	Iffah Nailus Saadah, S.Pd.	Wali Kelas VII C	Bahasa Inggris
20	Rif'an, A.Ma.Pd.Or		Pd Musik
21	Saifatul Lutfah, S.Kom.I.	Kepala TU	Seni Budaya
		Pramuka	
22	Abdul Rochim	Pramuka	
23	Mustopik	Pembantu Umum	
24	Maskuri	Tenaga Kebersihan	

## 7. Keadaan Peserta Didik

Keadaan siswa rata-rata adalah berasal dari pendidikan Madrasah Tsanawiyah, sedangkan rata-rata tempat tinggal dari desa Rengging sendiri dan daerah sekitarnya antara lain desa Troso, desa Pecangaan Kulon, desa ngabul, dan daerah lain sekitarnya.

Tabel 1.3

Keadaan Siswa MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara Tahun  
Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Rombel	Jumlah		TOTAL
			Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas 7	2	17	25	42
2	Kelas 8	2	28	25	53
3	Kelas 9	2	31	36	67
Jumlah		6	76	86	162

Adapun siswa yang diteliti adalah mengambil siswa kelas XI, yaitu 32 siswa dari rombel kelas A yang mana mereka dari latar belakang ekonomi dan profesi orang tua yang berbeda. Sebagian dari profesi guru, petani, pengusaha dan guru, sehingga tingkat perhatian mereka terhadap

anak berbeda pula. Hal ini juga dapat berpengaruh terhadap aktivitas dan prestasi belajar yang dicapai.

## 8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Layaknya sekolah dasar agama juga memiliki fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini dikarenakan adanya sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dan memudahkan dalam pelaksanaan pengajaran.<sup>7</sup>

MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara sebagai lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.4

Data Sarana MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara

Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama Barang	Keadaan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Madrasah	Baik	1 Buah
2.	Ruang Tata Usaha	Baik	1 Buah
3.	Ruang Dewan Guru	Baik	1 Buah
4.	Ruang BP/BK	Baik	1 Buah
5.	Ruang Perpustakaan	Baik	1 Buah
6 .	Ruang Kelas	Baik	6 Buah
7.	Lapangan Olahraga	Baik	1 Buah
8.	Mushola	Baik	1 Buah

<sup>7</sup> Ridwan, Kepala Sekolah MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jepara : pada hari Jum'at tanggal 23 Maret 2018)



9.	Toilet Guru	Baik	1 Buah
10.	Toilet Siswa	Baik	2 Buah
11.	Laborat IPA	Baik	1 Buah
12.	Laborat TIK	Baik	1 Buah
13.	Ruang UKS	Baik	1 Buah
14.	Tempat Parkir	Baik	1 Buah

Tabel 1.5

Data prasarana MTs Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara

Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama Barang	Keadaan	Jumlah
1	Proyektor	Baik	Mencukupi
2	Alat-alat Tulis	Baik	Mencukupi
3	Buku-buku Pelajaran	Baik	Mencukupi
4	Peralatan Olahraga	Baik	Mencukupi
5	Alat-alat Peraga	Baik	Mencukupi
6	Papan Tulis dan Penghapus	Baik	Mencukupi

**B. Data Khusus Tentang Pola Pendekatan Pembelajaran Humanistik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018**

**1. Penerapan Pola Pendekatan Pembelajaran Humanistik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara**

Dalam pengajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas IX MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara, guru lebih menekankan pada

aktivitas siswa, dengan menerapkan pola pendekatan pembelajaran Humanistik yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah. Pola pendekatan ini juga dapat digunakan guru untuk membimbing mental siswa yang bermasalah.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hartini pada hari Sabtu tanggal 24 Maret 2018 mengenai pola pendekatan pembelajaran humanistik adalah sebagai berikut:

Pembelajaran humanistik dapat diawali dengan kesenangan siswa pada mata pelajaran tertentu. Mata pelajaran yang mereka senangi, bukan hanya mata pelajarannya yang memuat *content* yang menarik bagi siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh gaya belajar guru yang menyenangkan bagi siswanya. Tampilan guru yang menyenangkan tersebut sudah memberikan ciri bahwa pembelajaran yang dikembangkan sudah menggunakan pendekatan humanistik.

Siswa tidak merasakan tekanan atau paksaan dari guru. Mereka merasa senang dalam belajar. Tugas diarahkan dengan baik oleh guru. Guru menghargai posisi dan potensi siswa. Inisiatif pembelajaran di luar kelas meningkat dengan dorongan guru. Guru menggunakan metode diskusi pada materi yang sulit dipahami siswa. Guru menghargai karya siswa. Guru merencanakan tugas dengan matang sesuai dengan materi dan

kompetensi. Dengan pendekatan yang menarik, siswa merasa senang jika diberi tugas oleh guru dengan konsekuensi pujian dan hadiah bagi siswa yang selesai dan bagus mengerjakan tugasnya. Dalam menyampaikan pembelajaran, guru tidak menekan atau memaksa siswa, tidak adanya tekanan dan pemaksaan pada siswa.<sup>8</sup>

Adapun langkah yang ditempuh untuk menerapkan pembelajaran Humanistik sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hartini selaku guru pengampu Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX pada hari Sabtu tanggal 24 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

Untuk menerapkan pembelajaran Humanistik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX dalam materi pokok ”menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja” dengan langkah, yaitu (1) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, (2) Guru Menyajikan atau Mendemonstrasikan Materi, (3) guru membentuk kelompok kecil, (4) Membimbing siswa belajar secara aktif (5) Membimbing siswa dalam mengaplikasikan konsep-konsep baru ke situasi nyata, (6) Guru memberikan penilaian, (7) Guru memberikan *reward* (hadiah).<sup>9</sup>

a. Guru Menyampaikan Kompetensi yang Ingin Dicapai

Pada tahap awal ini guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, Model, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru dalam

---

<sup>8</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jebara : pada hari Jum’at tanggal 24 Maret 2018)

<sup>9</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jebara : pada hari Jum’at tanggal 24 Maret 2018)

Kompetensi Dasar (KD) “ menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja” Guru mampu menyesuaikan pola pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.

Dari hasil observasi yang peneliti amati pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas adalah pelaksanaan pembelajaran Humanistik adalah guru menyampaikan Kompetensi Dasar (KD) pada materi pokok “ menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja” Adapun semua KD dan materi pokok pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX dapat diterapkan pola pembelajaran Humanistik.<sup>10</sup>

b. Guru Menyajikan Materi

Pada tahap ini guru menyajikan materi pokok “ menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja” karena salah satu fungsi pengajaran yang harus dijalankan guru adalah menyajikan bahan pelajaran agar sampai dan bisa dikuasai oleh siswa. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Dra. Hartini guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX pada hari sabtu tanggal 24 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan pembelajaran Humanistik dalam menyajikan materi menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja, yaitu dengan menyampaikan contoh-contoh sifat atau akhlak terpuji yang berhubungan dengan pergaulan remaja seperti, jujur, amanah, saling tolong menolong, pemaaf, dapat dipercaya. Sehingga

---

<sup>10</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jebara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)

akhlak terpuji ini dapat di contoh atau diamalkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari

Langkah selanjutnya dapat dilakukan dengan apersepsi untuk menggiring peserta didik masuk ke dalam tema atau materi yang akan dipelajari dan melakukan eksplorasi guna menggali pengetahuan awal peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pancingan-pancingan atau pertanyaan kepada peserta didik mengenai tema atau materi yang akan dipelajari.<sup>11</sup>

c. Guru Membagi Siswa Dalam Kelompok Kecil

Sebagaimana yang dikatakan Ibu Dra. Hartini guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX pada hari sabtu tanggal 24 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

Pada tahap ini guru membagi siswa dalam kelompok kecil, yang setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa agar mereka dapat saling bekerja sama dan saling membantu dalam mempelajari materi pelajaran.

Pembentukan kelompok oleh guru secara heterogen agar penyebaran siswa merata. Tujuannya agar siswa dengan kecerdasan yang lebih dapat mengajari temannya yang memiliki kecerdasan kurang. Jika suatu kelas terdiri 32 siswa, dalam satu kelompok terdiri

---

<sup>11</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jebara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)

5-6 orang. Hal ini bertujuan untuk mengintensifkan penyerapan materi dan mengefektifkan kerja masing-masing siswa dalam kelompok.<sup>12</sup>

d. Memberikan Bimbingan Mental

Untuk menjalankan Bimbingan di Kelas IX MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara. Adapun langkah bimbingan yang dilakukan Ibu Dra. Hartini guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX pada hari sabtu tanggal 24 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

Pemberian bimbingan di Kelas IX MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara adalah melalui kegiatan pengajaran PAI, yaitu Al Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan SKI sesuai dengan materi yang diajarkannya kecuali dengan siswa yang butuh bimbingan khusus (Bandel, sulit diatur, dan bentuk pelanggaran yang berat)”

e. Membimbing Siswa dalam Mengaplikasikan Konsep-Konsep Baru Ke situasi Nyata.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Ibu Dra. Hartini sebagai berikut:

Bimbingan yang diberikan kepada siswa melalui materi akhlak terpuji dalam pergaulan remaja ini tidak hanya dipahami secara teori saja tetapi materi tersebut harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jepara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)

<sup>13</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jepara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)

f. Guru Memberikan Penilaian

Tahap ini guru memberikan penilaian pada masing-masing kelompok. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Dra. Hartini guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX pada hari sabtu tanggal 24 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, untuk mengetahui hasil pembelajaran yaitu dengan melakukan evaluasi dengan penilaian yang meliputi pengetahuan (*cognitif*), keterampilan (*phsycomotor*), dan sikap (*affectif*).<sup>14</sup>

g. Guru Memberikan *Reward*

Setelah melakukan penilaian terhadap masing-masing kelompok, langkah selanjutnya adalah guru memberikan *Reward* atau hadiah kepada siswa. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Dra. Hartini guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX pada hari sabtu tanggal 24 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

Memberi pujian pada kelompok yang berprestasi misalnya dengan mengatakan kamu hebat atau memberi hadiah berupa buku atau sekedar uang jajan. Sedangkan pada anak yang kurang berhasil memberi motivasi untuk selalu giat belajar.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jebara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)

<sup>15</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jebara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)

## **2. Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Pola Pendekatan Pembelajaran Humanistik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018**

Dalam pelaksanaan pola pendekatan pembelajaran humanistik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IX MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 humanistik mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagaimana yang dikatkan oleh Ibu Dra. Hartini pada tanggal 24 Maret 2018 sebagaimana berikut ini:<sup>16</sup>

### **a. Kelebihan**

#### **1) Tumbuhnya kreatifitas siswa.**

Dengan belajar aktif dan mengenal diri maka kreatifitas yang sesuai dengan karakternya akan muncul dengan sendirinya. Dengan begitu maka akan muncul keragaman karya.

#### **2) Semakin canggihnya teknologi maka akan semakin maju perkembangan pembelajarannya.**

Dengan canggihnya teknologi maka akan mampu membangun motivasi dalam diri siswa untuk belajar. Hal inilah yang membuat pikirannya terasah untuk menemukan pengetahuan baru.

#### **3) Tugas guru berkurang.**

Dengan siswa yang melibatkan dirinya dalam proses belajar itu akan mengurangi tugas guru, karena guru hanyalah berperan

---

<sup>16</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jepara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)



sebagai fasilitator bagi siswa, guru tidak lagi memberikan ceramah yang panjang namun cukup dengan memberikan pengarahan-pengarahan.

4) Mendekatkan satu dengan yang lainnya.

Bimbingan guru kepada siswa akan mempererat hubungan antar keduanya. Seringnya berkomunikasi akan menciptakan suasana yang nyaman, karena siswa tidak merasa takut atau tertekan. Begitupun antar siswa, berdiskusi atau belajar kelompok akan membuat persahabatan semakin erat, memahmi satu sama lain, menghargai perbedaan dan menumbuhkan rasa tolong menolong.<sup>17</sup>

**b. Kekurangan**

1) Pemahaman yang kurang jelas dapat menghambat pembelajaran.

Ketika guru dalam menyampaikan materi kurang lengkap, maka siswa yang kurang referensi akan kesulitan untuk belajar.

2) Kebebasan yang diberikan akan cenderung disalah gunakan.

Ketika guru menugaskan siswa untuk berdiskusi secara kelompok, pasti ada beberapa siswa yang mengandalkan teman atau tidak mau bekerja sama.

3) Pemusatan pikiran akan berkurang.

Dalam hal ini guru tidak sepenuhnya mengawasi, karena sistem belajar yang seperti ini adalah siswa yang berperan aktif menggali potensi, sehingga peserta didik akan memanfaatkan

---

<sup>17</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,wawancara, (Jebara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)

keadaan yang ada. Misal dalam mencari referensi menggunakan internet peserta didik malah bermain game atau mengaktifkan akun sosial media. Secara otomatis pemusatan pikiran dalam belajar akan terganggu.

4) Kecurangan-kecurangan yang semakin menjadi tradisi.

Dalam pembuatan tugas siswa yang malas akan berinisiatif mengkopi atau menyontek pekerjaan temannya. Ini akan mengurangi kepercayaan guru maupun temannya.<sup>18</sup>

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pola Pendekatan Pembelajaran Humanistik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2017/2018**

#### **a. Faktor Pendukung**

Faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pola pendekatan pembelajaran Humanistik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IX MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara sebagai sarana untuk membimbing siswa supaya berakhlak terpuji atau mahmudah sebagaimana yang dikatakan Ibu Dra. Hartini guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX pada hari sabtu tanggal 24 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

---

<sup>18</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jepara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)

Untuk melaksanakan pembelajaran humanistik di sekolah perlu di dukung oleh lingkungan fisik sekolah yang baik, pergaulan sesama teman yang baik, kedisiplinan guru dalam mengajar dan pembiasaan yang baik.

#### 1) Lingkungan Fisik Sekolah

Sarana yang ada di MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara sangat mendukung untuk pembelajaran humanistik. sebagaimana yang dikatakan Ibu Dra. Hartini guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX pada hari sabtu tanggal 24 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

Untuk melaksanakan humanistik di sekolah perlu di dukung sarana yang menunjang. Di MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara terdapat sarana berupa masjid untuk pembiasaan berjamaah sholat dzuhur, sholatduha, rebana, latihan qiro' tiap hari jum'at, dan ruang kegiatan ekstrakurikuler khitobah. <sup>19</sup>

#### 2) Pergaulan Sesama Teman yang Baik

Pergaulan yang ada di MTs. Al muttaqin Rengging Jepara sangat mendukung untuk pembelajaran humanistik. sebagaimana yang dikatakan Ibu Dra. Hartini guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX pada hari sabtu tanggal 24 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

---

<sup>19</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jepara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)

Untuk melaksanakan pembelajaran humanistik di sekolah perlu di dukung oleh pergaulan yang baik antar sesama teman. Pergaulan siswa di MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara terbilang baik. Hal ini terbukti dengan siswa saling tolong menolong misalnya ketika ada teman yang sakit, semua teman sekelas menjenguk dan mendoakan lekas sembuh, selain itu terlihat mereka saling menghormati dan tidak mengganggu sesama teman dalam kegiatan pembelajara.<sup>20</sup>

### 3) Kedisiplinan Guru dalam Mengajar

Kedisiplinan guru yang ada di MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara sangat mendukung untuk pembelajaran humanistik. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Dra. Hartini guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX pada hari sabtu tanggal 24 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

Untuk melaksanakan humanistik di sekolah perlu di dukung oleh kedisiplinan guru dalam mengajar, hal ini terlihat semua guru MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara masuk sekolah tepat waktu, yaitu jam 06.30 WIB dan tidak ada jam kosong yang dapat menyebabkan kelas jadi gadau, selain itu kedisiplinan guru sebagai tauladan yang baik bagi siswa untuk dapat menirunya.<sup>21</sup>

### 4) Pembiasaan yang Baik

---

<sup>20</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jepara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)

<sup>21</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jepara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)

Pembiasaan yang baik di MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara sangat mendukung untuk pembelajaran humanistik. sebagaimana yang dikatakan Ibu Dra. Hartini guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX pada hari sabtu tanggal 24 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

Untuk melaksanakan humanistik di sekolah perlu di dukung oleh pembiasaan yang baik, hal ini terlihat semua siswa MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara membiasakan berjamaah sholat dzuhur, bersalaman dengan guru ketika masuk kelas dan berbahasa dengan baik dan sopan.<sup>22</sup>

#### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan pola pendekatan pembelajaran Humanistik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IX MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagaimana yang diungkapkan Ibu Dra. Hartini guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX pada hari sabtu tanggal 24 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

Hambatan yang dihadapi saat ini siswa kurang mempunyai sikap sadar diri, kurang mampu mengatur diri, kurang mampu mengendalikan emosi, kurang mampu berempati dan kurang mampu bersosialisasi.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jepara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)

<sup>23</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jepara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)

### 1) Kurang Mampu Mempunyai Sikap Sadar Diri

Kondisi siswa Kelas IX MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara kurang mampu mempunyai sikap sadar diri, sebagaimana yang dikatakan Ibu Dra. Hartini guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX pada hari sabtu tanggal 24 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

Sebagian besar siswa kurang mempunyai sikap sadar diri terbukti ada sebagian siswa yang datang terlambat kesekolah, jika jam kosong ada yang gaduh di kelas, tidak ikut kegiatan sholat dzuhur berjamaah dan kadang bolos sekolah.<sup>24</sup>

### 2) Kurang Mampu Mengatur Diri

Kondisi siswa Kelas IX MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara kurang mampu Kurang Mampu Mengatur Diri, sebagaimana yang dikatakan Ibu Dra. Hartini guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX pada hari sabtu tanggal 24 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

Sebagian siswa kurang Kurang Mampu Mengatur Diri terbukti masih banyak siswa yang kurang tanggung jawab terhadap beban tugas yang diberikan guru, kurang dapat bekerjasama dengan kelompok dan tidak dapat melaksanakan tugas dengan maksimal.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jepara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)

<sup>25</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jepara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)

### 3) Kurang Mampu Menerima Motivasi

Kondisi siswa Kelas XI MTs. Al Muttaqin Rengging Pecangaan Jepara kurang mampu menerima motivasi, sebagaimana yang dikatakan Ibu Dra. Hartini guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX pada hari sabtu tanggal 24 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

Sebagian siswa kurang mampu menerima motivasi terbukti masih banyak siswa kurang semangat dalam kegiatan pembelajaran, sering bergurau dan bercanda dengan teman sekelas, dan melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat<sup>26</sup>

### 4) Kurang Mampu Berempati

Kondisi siswa Kelas IX MTs. Al muttaqin Rengging Pecangaan Jepara kurang mampu berempati, sebagaimana yang dikatakan Ibu Dra. Hartini guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX pada hari sabtu tanggal 24 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

Sebagian siswa kurang mampu berempati terbukti sebagai siswa kurang membiasakan bersedekah dengan teman lain, kurang tolong menolong antar sesama, kurang menghormati perasaan orang lain dan kurang mempunyai sikap tenggang rasa.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jepara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)

<sup>27</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jepara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)

### 5) Kurang Mampu Bersosialisasi

Kondisi siswa Kelas IX MTs. Al muttaqin Rengging Pecangaan Jepara kurang mampu bersosialisasi, sebagaimana yang dikatakan Ibu Dra. Hartini guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX pada hari sabtu tanggal 24 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

Sebagian siswa kurang mampu bersosialisasi terbukti sebagai siswa kurang mampu berinteraksi dengan teman lain, kurang mampu beradaptasi dengan lingkungan, dan kurang mampu bekerjasama yang positif dalam organisasi OSIS dan kurang mampu menjalin hubungan yang positif dengan masyarakat sekitar.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Hartini, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX MTs Al Muttaqin ,*wawancara*, (Jepara : pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2018)